

**PENGANIAYAAN TERHADAP IBU HAMIL YANG
MENGAKIBATKAN KEGUGURAN JANIN
MENURUT HUKUM PIDANA ISLAM DAN
HUKUM PIDANA POSITIF**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD AMIEN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

**PENGANIAYAAN TERHADAP IBU HAMIL YANG
MENGAKIBATKAN KEGUGURAN JANIN
MENURUT HUKUM PIDANA ISLAM DAN
HUKUM PIDANA POSITIF**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

**Muhammad Amien
NIM. 0901120049**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amien

NIM : 0901120049

Tempat/Tanggal lahir : Barabai, 20 Januari 1989

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Amien

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :Penganiayaan Terhadap Ibu Hamil Yang Mengakibatkan Keguguran Janin Menurut Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif

Ditulis oleh : Muhammad Amien

NIM : 0901120049

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2015/2016

Tempat dan Tanggal lahir : Barabai, 20 Januari 1989

Alamat : Jl. Ir. P. H. M. Noor. Barabai Utara.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juni 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr.H. M. Fahmi Al-Amruzi. M. Hum.
NIP.196110011990011001

Zainal Muttaqin. S.Ag, M.Ag.
NIP.197703022003121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Imam Alfiannoor, S.Ag, MHI.
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Penganiayaan Terhadap Ibu Hamil Yang Mengakibatkan Keguguran Janin Menurut Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif “, ditulis oleh Muhammad Amien, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2016

Dinyatakan LULUS dengan predikat:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH
NIP. 19580406 1987031001

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|--|--------------|
| 1. Prof. Dr.H. M. Fahmi Al-Amruzi. M. Hum (Ketua) | 1 |
| 2. Zainal Muttaqin. S.Ag, M.Ag. (anggota) | 2 |
| 3. Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH, MH (anggota) | 3 |
| 4. Arie Sulistyoko, S.Sos, MH. (anggota) | 4 |

ABSTRAK

Muhammad Amien. 2016. *Penganiayaan Terhadap Ibu Hamil Yang Mengakibatkan Keguguran Janin Menurut Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr.H. M. Fahmi Al-Amruzi. M. Hum. Pembimbing: (II) Zainal Muttaqin. S.Ag, M.Ag.

Kata Kunci: Penganiayaan, Keguguran Janin, Pidana Islam, Pidana Positif

Di negara Indonesia, hukum terbagi atas beberapa bagian. Menurut isinya, hukum terdiri dari hukum privat dan hukum publik. Inisiatif pelaksanaan hukum privat diserahkan kepada masing-masing pihak yang berkepentingan. Kedudukan antara individu adalah *horizontal*. Sedangkan inisiatif pelaksanaan hukum publik diserahkan kepada negara atau pemerintah yang diwakilkan kepada jaksa beserta perangkatnya. Sementara itu, dalam hukum Islam juga terdapat bermacam-macam hukum yang mengatur kehidupan manusia sebagai *khalifah* di bumi ini. Aturan hukum dalam Islam antara lain dibedakan sebagai *al-Ahwal asy-Syakhsiyyah* atau hukum keluarga, *al-Ahwal al-Madaniyyah* atau hukum privat, *al-Ahwal al-Jinayah* atau hukum pidana dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif hukum pidana Islam dan hukum pidana positif tentang delik penganiayaan serta pengguguran janin yang disengaja. Serta bagaimana ketentuan kedua sistem hukum tersebut dalam menangani gugurnya janin yang ada dalam kandungan akibat penganiayaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan yang bersifat studi deskriptif komparatif. Untuk mengumpulkan data maka digunakan teknik survei kepustakaan. Kemudian dilakukan analisis kualitatif sehingga dapat ditarik kesimpulan hukumnya.

Hasil analisis menyatakan bahwa *pertama*: Berdasarkan pada hukum pidana Islam penganiayaan dikategorikan dalam *Jara'im al-Qisas*, yaitu tindakan pidana yang bersanksikan hukum *qisas*. *Kedua*: Dalam hukum pidana positif, penganiayaan secara umum adalah setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan rasa sakit atau luka pada orang lain. *Ketiga*: Hukum pidana Islam dan hukum pidana positif dalam menangani kasus penganiayaan terhadap ibu hamil yang mengakibatkan keguguran janin terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya dari segi tindak pidana, bahwa perbuatan yang ada dalam kasus tersebut merupakan sebuah delik, karena telah memenuhi unsur-unsur yang merupakan syarat suatu perbuatan dapat dikatakan sebuah delik. Dari segi pidana, bahwa kedua sistem sama-sama memberikan ancaman pidana untuk orang yang melakukan penganiayaan dan sama juga dalam merumuskan tujuan pemberian pidana yaitu untuk menegakkan hukum dan memberikan perlindungan serta pengayoman kepada masyarakat serta individu. Perbedaannya adalah, dalam segi pengkatagorian, dalam hukum pidana Islam perbuatan tersebut merupakan tindak penganiayaan sengaja, sedangkan dalam hukum pidana positif perbuatan tersebut bisa dikategorikan ke dalam jenis pengguguran bayi dalam kandungan tanpa persetujuan si ibu atau juga ke dalam penganiayaan yang mengakibatkan luka berat, dengan rumusan luka berat seperti yang ada dalam Pasal 90 KUHP.

MOTTO

“Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang yang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca”



KATA PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selama ini membimbing ulun

Terkhusus untuk abah dan mama.

(Bah.... ma.... ulun lulus.....)

Terima kasih yang tak terhingga ulun haturkan.

Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan limpahan rahmat Nya gasan pian sebarataan.

Juga untuk seluruh guru-guru atau seluruh dosen IAIN ANTASARI Banjarmasin.

Yang telah banyak memberikan ilmunya. Ulun yang fakir ini banyak-banyak terima kasih lawan pian barataan, jasa-jasa pian barataan takkan pernah dapat tebalaskan.

Terakhir kepada sabarataan kawan seperjuangan yang sama-sama sakit tapi nyaman masing-masing...

Hidayatullah, Aziz suriani dan lia Heldawati... Perjuangan masih jauh dan panjang kawan ai,,

Terima kasih atas semuanya,,,,,

**IAIN ANTASARI
BANJARMASIN**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | bā' | B | Be |
| ت | tā' | T | Te |
| ث | šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jīm | J | Je |
| ح | ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | khā' | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|---|------|-----------|-----------------------------|
| د | Dāl | D | De |
| ذ | ẓāl | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | rā' | R | Er |
| ز | Zāi | Z | Zet |
| س | sīn | S | Es |
| ش | syīn | Sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ... ' ... | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Ki |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāu | W | We |

| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| ه | hā' | H | Ha |
| ء | hamzah | ...!... | Apostrof |
| ي | yā' | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —◌— | fathah | a | A |
| —◌◌— | kasrah | i | I |
| —◌◌◌— | ḍammah | u | U |

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaẓhabu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – ẓukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌◌...◌◌◌ | fathah dan yā' | ai | a dan i |
| ◌◌...◌◌◌◌ | fathah dan wāu | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|----------------------------|--------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...َ... ا...َ... ا...َ... | fatḥah dan alif atau yā' | ā | a dan garis di atas |
| ى...ِ... ا...ِ... ا...ِ... | kasrah dan yā' | ī | i dan garis di atas |
| و...ُ... ا...ُ... ا...ُ... | ḍammah dan wāu | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –

rauḍah al-aṭfāl

– الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

raudatul-aṭfāl

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ –

ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala أَلْبِرَّ – al-birr
الْحَجُّ – al-ḥajju نُعِمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٍ – syai'un

النَّوْءِ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal-mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
لِللَّازِمِ بِ**Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jamī'an

– **Lillāhil**-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'afimun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul **“Penganiayaan Terhadap Ibu Hamil Yang Mengakibatkan Keguguran Janin Menurut Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif”** ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad Saw, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya. Dengan Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapa.Prof. Dr.H. M. Fahmi Al-Amruzi. M. Hum. dan Zainal Muttaqin. S.Ag, M.Ag. selaku dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Bapak Imam Alfiannoor, S.Ag, MHI serta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua rekan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Kiranya karya ini bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan terutama untuk penulis sendiri. *Amin, Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| Sampul | i |
| Judul | ii |
| Pernyataan Keaslian Tulisan | iii |
| Persetujuan | iv |
| Pengesahan | v |
| Abstrak | vi |
| Motto | vii |
| Kata Persembahan | viii |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin | ix |
| Kata Pengantar..... | xvi |
| Daftar isi | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 6 |
| F. Kajian Pustaka..... | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 9 |

| | |
|--|-----------|
| H. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II PENGANIAYAAN TERHADAP IBU HAMIL MENURUT HUKUM PIDANA ISLAM DAN HUKUM POSITIF | 17 |
| A. Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Islam | 17 |
| 1. Pengertian Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Islam | 17 |
| 2. Klasifikasi Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Islam | 18 |
| 3. Sanksi Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Islam | 19 |
| B. Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Positif | 25 |
| 1. Pengertian Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Positif | 25 |
| 2. Klasifikasi Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Positif | 27 |
| 3. Sanksi Penganiayaan Menurut Hukum Pidana Positif | 32 |
| BAB III ANALISIS PERBANDINGAN PENGANIAYAAN TERHADAP IBU HAMIL YANG MENGAKIBATKAN KEGUGURAN JANIN ANTARA HUKUM PIDANA ISLAM DAN HUKUM PIDANA POSITIF | 35 |
| A. Analisis Dari Segi Tindak Pidana | 35 |
| B. Analisis Dari Segi Pidana | 38 |
| BAB IV PENUTUP | 49 |
| A. Simpulan | 49 |
| B. Saran-Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 54 |
| Lampiran-Lampiran | |